

**LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
SEMESTER GANJIL TA 2022/2023**



**UNIVERSITAS HANG TUAH
PEKANBARU
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) 2022/2023

Dibuat Tanggal	21 Mei 2023
Dikendalikan Oleh	BPMPP Universitas Hang Tuah Pekanbaru  <u>Dr. Yessi Harnani, SKM.</u> <u>M.KesNo. Reg. 10306117193</u>
Disetujui Oleh	Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru  <u>Prof. Dr. Syafrani, M.Si</u> <u>No. Reg. 103061122306</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga laporan Monitoring dan Evaluasi Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Hang Tuah Pekanbaru (UHTP) gini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai laporan hasil Review oleh Reviewer Internal. Berdasarkan hasil Review terhadap kegiatan Belajar Kampus Merdeka (MBKM), terdapat beberapa temuan yang keseluruhannya merupakan hasil konfirmasi dengan Kaprodi. Harapan kami temuan tersebut dapat segera ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kurikulum belajar kampus merdeka.

Apresiasi kami sampaikan kepada TIM yang telah kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih kami berikan bagi semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan monitorin dan evaluasi kegiatan Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini.

Pekanbaru, 21 Mei 2023
Kepala BPMPP,

Dr Yessi Harnani, SKM, M.Kes

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	6
B. Dasar Hukum.....	6
C. Tujuan.....	7
D. Waktu Pelaksanaan.....	7
BAB II HASIL MONEV MBKM.....	8
BAB III RTM HASIL MONEV.....	9
BAB IV PENUTUP.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada tingkat perguruan tinggi merupakan sebuah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Kebijakan perubahan kurikulum MBKM ini merupakan upaya mendorong mahasiswa dalam menguasai dan memahami ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk memasuki dunia kerja atau industri pada abad 21 dan Society 5.0. Di masa sekarang masyarakat 5.0 memadukan antara perkembangan kemajuan teknologi yang dapat membantu memecahkan masalah dan kebutuhan sosial hidup individu dengan konsep merdeka belajar. Oleh sebab itu, kebijakan merdeka belajar yang diharapkan mampu membuat dunia pendidikan tanpa beban dan adanya peran teknologi membantu mempengaruhi penyelesaian masalah kehidupan sosial.

Setiap mahasiswa diberikan kesempatan belajar interdisipliner dalam dan luar program studi bahkan di perguruan tinggi pada kehidupan MBKM. Lebih lanjut mahasiswa diwajibkan belajar maksimal 40 SKS untuk belajar dan berlatih di luar kampus, ditambah lagi 20 SKS di luar prodi yang diatur dalam panduan kurikulum perguruan tinggi MBKM. Selain mahasiswa terampil dari sisi keterampilan yang diperlukan pasar juga tujuannya agar bisa unggul dari sisi akademis. (kholik, Latifah, Bisri dkk : 2 : 2022)

Merdeka belajar kampus merdeka merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Mendikbud agar perguruan tinggi memperoleh hak belajar di luar program studi selama tiga semester (1 semester di luar program studi internal Perguruan Tinggi dan dua semester di luar Perguruan Tinggi). Hal ini sesuai dengan peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020 yang telah menggariskan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dalam upayanya untuk menyiapkan lulusan perguruan tinggi sehingga dapat menghadapi perubahan sosial, budaya, dan kemajuan teknologi yang pesat terutama di dunia kerja. Program MBKM diharapkan dapat memberikan hasil yang baik bagi mahasiswa atau pun dosen yang memiliki pengalaman berbeda yang pada akhirnya akan

memperkaya wawasan, jaringan, dan keunggulan karakter. Mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan Kampus Mengajar tidak lepas dari perannya sebagai orang yang dapat membawa perubahan dalam lingkungan. Agar pelaksanaan MBKM ini berjalan secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukannya kegiatan MONEV. MONEV ialah dua kegiatan yang berbeda, namun keduanya saling berkaitan dan tak dapat dipisahkan, karna keduanya merupakan kegiatan yang berkelanjutan.

Monitoring dan evaluasi MBKM di UHTP hendaknya dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan. Pada dasarnya monev merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
7. PERMENDIKBUD RI No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun2016tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

C. Tujuan Monev

Monev MBKM dilaksanakan dengan tujuan :

1. Mengidentifikasi sejauhmana persiapan prodi dalam mempersiapkan kurikulum MBKM
2. Mengetahui pencapaian standar MBKM
3. Mengevaluasi pelaksanaan MBKM

D. Waktu Pelaksanaan

Monitoring pelaksanaan MBKM di laksanakan dipertengahan semester dan akhir semester, sedangkan evaluasi pelaksanaan MBKM dilaksanakan setiap akhir semester.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI MBKM

No	Pertanyaan	Hasil
1	Tersedia kurikulum MBKM	Sudah tersedia Kurikulum MBKM
2	Tersedia mata kuliah konversi	Sudah Tersedia
3	Tersedia pedoman MBKM	Sudah Tersedia
4	Tersedia MoU/MoA kerjasama dengan mitra untuk program MBKM.	Sudah Tersedia
5	Tersedia SK dosen pembimbing kegiatan MBKM	Sudah Tersedia
6	Tersedia panduan masing-masing kegiatan MBKM dengan mencantumkan kriteria dosen pembimbing lapangan	Belum semua pedoman dari masing – masing kegiatan MBKM tersedia
7	Adanya daftar mata kuliah untuk pembelajaran diluar prodi dan diluar Perguruan Tinggi	Belum Lengkap
8	Tersedia RPS/RPP MBKM	Tersedia
9	Tersedia laporan hasil evaluasi penilaian oleh mitra	Tersedia
10	Tersedia laporan pelaksanaan MBKM tiap semester	Belum dibuat laporan yang lengkap terkait kegiatan MBKM yang telah dilaksanaka

BAB III

REKOMENDASI TINDAK LANJUT

No	Hasil	Rekomendasi
1	Belum semua panduan masing-masing kegiatan MBKM dengan mencantumkan kriteria dosen pembimbing lapangan	Bagian akademik program studi berkoordinasi dengan Tim MBKM dan WR I untuk menentukan pedoman dan kriteria dosen pembimbing MBKM
2	Belum lengkapnya daftar mata kuliah untuk pembelajaran diluar prodi dan diluar Perguruan Tinggi	Bagian akademik program studi berkoordinasi dengan Tim MBKM dan WR I untuk melengkapi daftar mata kuliah
3	Belum lengkapnya laporan pelaksanaan MBKM tiap semester	Bagian akademik berkoordinasi dengan TIM MBKM UHTP untuk melengkapi laporan pelaksanaan MBKM

BAB IV

PENUTUP

Universitas Hang Tuah Pekanbaru (UHTP) merupakan perguruan tinggi swasta yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas baik dalam segi mutu akademik maupun pelayanan administrasi bagi civitas akademik itu sendiri. Hal ini juga terkait dengan visi UHTP yaitu menjadi universitas unggul dan menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang mampu bersaing d itingkat Asia Tenggara. Menyikapi kondisi ini, Universitas Hang Tuah Pekanbaru mengembangkan sistem penjaminan mutu dan melakukan pengendalian internal dengan melaksanakan Monitoring dan Evaluasi **MBKM** untuk peningkatan mutu akademik. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian maupun target-target yang telah ditetapkan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.